

## BAB VI

### KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel pilihan Profitabilitas (ROA), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Inflasi pada tahun 2013-2016 dengan berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang diajukan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset (ROA) yang mewakili rasio profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyebutkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.
2. *Non-Performing Financing (NPF)* berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyebutkan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on asset* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyebutkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on asset* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

4. Inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyebutkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

## B. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini maka saran penelitian ini antara lain:

### 1. Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

- a. Diharapkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah harus tetap meningkatkan rasio CAR agar modal tetap bisa terpenuhi, Tingkat modal yang tinggi akan meningkatkan cadangan kas yang dapat digunakan untuk memperluas kreditnya, sehingga tingkat solvabilitas yang tinggi akan membuka peluang yang lebih besar bagi bank untuk meningkatkan Return On Asset (ROA) sehingga mampu meningkatkan profitabilitasnya.
- b. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah juga harus dapat menjaga rasio BOPO agar tidak terlalu tinggi, sehingga biaya-biaya operasional yang digunakan semakin efisien. Sehingga semakin besar *Non Performing Financing* (NPF), akan mengakibatkan menurunnya *Return On Asset* (ROA), yang juga berarti kinerja keuangan bank yang menurun karena resiko kredit semakin besar.
- c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah harus bisa menjaga rasio *Non Performing Financing* (NPF) sehingga rasio dari pembiayaan bermasalah bisa lebih diperkecil lagi sehingga bisa meningkatkan keuntungan bagi bank tersebut. Sehingga semakin besar *Non Performing Financing* (NPF), akan mengakibatkan

menurunnya *Return On Asset* (ROA), yang juga berarti kinerja keuangan bank yang menurun karena resiko kredit semakin besar.

d. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah juga harus memperhatikan indikator ekonomi makro seperti inflasi, karena inflasi mempunyai pengaruh terhadap berjalannya roda perekonomian sehingga secara tidak langsung juga mempengaruhi rasio perbankan di Indonesia.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek dan tahun pengamatan. Serta juga menambah variabel-variabel lainnya terutama pada variabel makro ekonomi.

### C. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penelitian ini dari segi objek, hanya menggunakan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
2. Tahun pengamatan penelitian yang masih terlalu singkat yaitu 2013- 2016. Dan menggunakan data times series bulanan januari 2013 – bulan agustus 2016 sehingga data yang digunakan hanya sebanyak 34.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya focus pada variabel CAR (Capital Adenquacy Ratio), NPF (Non-Performing Financing), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), dan Inflasi maka hanya mampu menjelaskan 74 % pengaruhnya terhadap Return On Asset.